

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan masalah intoleransi aktivitas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengkajian pada kedua dokumen hampir terdapat kesamaan data pengkajian, namun terdapat perbedaan dengan teori PPNI mengenai gejala dan tanda mayor intoleransi aktivitas.
2. Diagnosa keperawatan pada dokumen pasien 1 dan 2 hanya menerangkan masalah keperawatan saja tanpa menggunakan format PES.
3. Perencanaan yang didokumentasikan perawat pada dokumen pasien 1 dengan pasien 2 tidak sesuai dengan kriteria hasil pada NOC dan Intervensi pada NIC.
4. Implementasi yang dilakukan pada pada pasien 1 dengan pasien 2 terdapat kesamaan yang telah dilakukan untuk kedua pasien tersebut yaitu manajemen personal hygiene, manajemen mobilisasi: kelelahan, aktivitas, manajemen keselamatan pasien.
5. Hasil evaluasi terdapat kesamaan antara pasien 1 dan pasien 2. Pada evaluasi tidak didokumentasikan beberapa indikator evaluasi pada NOC.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan masalah intoleransi aktivitas di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung, peneliti menyarankan pada:

- a. Pihak institusi Pendidikan politeknik kesehatan Denpasar, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah serta diharapkan kedepannya menggunakan metodologi penelitian yang berbeda agar didapat hasil yang lebih optimal.
- b. Pihak Rumah Sakit khususnya perawat sebagai tim kesehatan yang paling sering berhubungan dengan pasien diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dan optimal seperti pada pengkajian data objektif dan subjektif diharapkan lebih melakukan pengkajian mendalam sehingga memperoleh data diagnose keperawatan yg lebih akurat khususnya intoleransi aktivitas, dan melakukan intervensi sesuai dengan acuan dari rumah sakit.